
**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015**

Education pattern of parents and child's nutrient with children's growth children under 5 years in spread in thistrick work puskesmas tanjung pinang on year 2015

*¹Listautin

¹STIKes Prima Jambi

*Korespondensi penulis : Jurusan Kesehatan Masyarakat STIKes Prima Jambi,

E-mail: listautin05@gmail.com, Telp: 07415915501

ABSTRAK

Jumlah balita di indonesia sangat besar yaitu mencapai 10%, saat ini indonesia mengalami masalah gizi ganda yaitu sebesar 13,3% anak memiliki gizi buruk dan 12,2% gizi lebih. Selain gizi, saat ini angka kekerasan pada anak juga sangat besar yaitu sebanyak 547 kasus yang disebabkan pandangan orang tua tentang anak yang sulit diatur. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan status gizi anak dengan perkembangan anak.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan rancangan *Cross Sectional*, penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang dan telah dilaksanakan pada bulan agustus tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak balita yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang yaitu 2911 orang dan sampel sebanyak 42 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisa data yang digunakan adalah analisa *Univariat* dan *Bivariat*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang dengan Sig 0,000. Ada hubungan yang bermakna antara status gizi anak dengan perkembangan anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang dengan Sig 0,001.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan bagi pelayan kesehatan untuk menjalin kerja sama dengan orang tua balita menyangkut masalah perkembangan anak, seperti memberikan penyuluhan atau konseling kepada orang tua tentang gizi dan pola asuh yang baik untuk mencapai perkembangan anak yang baik.

Kata kunci : pola asuh, status gizi, perkembangan anak

Daftar pustaka: 27 (2005-2015)

ABSTRACT

The amount of children in indonesia is very big is achieve 10% nowadays, Indonesia is nature double nutrient problem is achiere 13,3% ehild have bad nutrient and 12,2% the better nutrient, other nutrient, nowadays the number of hardness to a child also very big, is about 547 case is caused parent's opinion about cihld that difficult to regulate. This research is amed to know the correlation of education patt ern of parents and child's nutrient with children's growth.

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015

This research is analytical research with cross sectional painted stick, this research did in distict work puskesmas tanjung pinang and has done on agustus month on year 2015, population in this research is parent which have children under 5 years in spread in thistrick work puskesmas tanjung pinang is about 2911 people and sample about 42 peopel. The technique to take sample is proportional random sampling technique. The collection of the data was did whit quistioner content. Data that was used is primary data and secondary data. Analysis of data which used is the analysis uni variat and bivariat.

Result of the research is to point out most of correlation that have mean between education pattern of parents with developmean of child under 5 years in district work puskesmas tanjung pinang with Sig 0,000, There is a corelation which have mean between child's nutrient statue whit children go developmean of children under 5 years in districh work puskesmas tanjung pinang with Sig 0,001.

According to the research, That have done, it is hoped for health's power to compose the same work with parent under 5 years to touch about the problem of children developmean, like as gave a intruet or courseling to parent about nutrient and the best education's pattern to reach children development will be better.

Keyword : pattern, nutrient statues, development of children

Bilbliography : 27 (2005-2015)

Pendahuluan

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih di dalam kandungan sampai lima tahun pertama ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya (Kemenkes RI, 2012).

Masa balita merupakan periode penting dalam tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya (marmi, 2012).

Berdasarkan data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Jawa Timur melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0-72

bulan. Dari hasil pemeriksaan untuk perkembangan ditemukan normal sesuai dengan usia 53%, meragukan (membutuhkan pemeriksaan lebih dalam) sebanyak 13%, penyimpangan perkembangan sebanyak 34%. Dari penyimpangan perkembangan, 10% terkena motorik kasar (seperti berjalan, duduk), 30% motorik halus (seperti menulis, memegang), 44% bicara bahasa dan 16% sosialisasi kemandirian. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa angka meragukan dan penyimpangan perkembangan masih cukup besar di Indonesia (Nadhiroh, dalam Jurnal ilmiah, 2009).

Mengingat jumlah balita di Indonesia sangat besar yaitu 10 persen maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015

penyimpangan tubuh kembang. Selain hal-hal tersebut, berbagai faktor lingkungan yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak juga perlu dieliminasi (Kemenkes RI, 2012).

Selain faktor pola asuh, status gizi anak juga mempengaruhi proses perkembangan anak balita. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas tahun 2010), persentase anak balita kurus sebesar 13,3%, anak balita gizi kurang sebesar 17,9%, dan anak balita gizi lebih sebesar 12,2%. Dengan demikian Indonesia menghadapi masalah gizi ganda, di satu pihak mengalami kekurangan gizi di pihak lain mengalami kelebihan gizi.

Perubahan permanen inilah yang menimbulkan dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh masalah gizi tersebut diatas, dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan, dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua. Semuanya itu akan menurunkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktifitas, dan daya saing bangsa (Desmika, dalam jurnal ilmiah 2010).

Berdasarkan pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) yang dilakukan pada 807 anak balita di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi ditemukan terdapat 110 kasus balita yang mengalami penyimpangan perkembangan dengan penemuan

terlambat karena deteksi yang tidak teratur, sehingga periode emas untuk memberikan intervensi dan stimulasi dini pada anak tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal. Sebagian besar kasus yang ditemukan adalah gangguan bicara dan bahasa 36,6%, keterlambatan duduk dan berdiri 24,5%, gangguan masalah mental emosional 18,2%, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas 0,8%, gangguan daya lihat 0,54%, serta gangguan daya dengar 0,027%.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pola asuh orang tua dan status gizi anak dengan perkembangan anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan status gizi anak dengan perkembangan anak. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang dan dilakukan pada bulan agustus tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini 2911 orang dan tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proportional random sampling dan sampel sebanyak 42 orang. Hasil penelitian dianalisis dengan deskriptif analitik dengan pendekatan korelasi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pola Asuh Orang Tua Dan Status Gizi Anak Dengan Perkembangan Anak Di Wilayah

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015**

**Kerja Puskesmas Tanjung Pinang
Kota Jambi Tahun 2015**

Hasil penelitian gambaran pola asuh orang tua di wilayah kerja puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2015 yaitu sebanyak 19 (45,2%) responden memiliki pola asuh demokratis, 12 (28,6%) pola asuh otoriter, dan 11 (26,2%) memiliki pola asuh Permisif.

Hasil penelitian gambaran status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015 yaitu sebanyak 1 orang balita (2,4%) memiliki status gizi buruk, 2 (4,8%) status gizi kurang, 19 (45,2%) status gizi baik, dan 20 orang balita (47,6%) memiliki status gizi Lebih.

Hasil gambaran perkembangan anak balita di wilayah kerja puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2015. 2 orang anak balita (4,8%) ada penyimpangan perkembangan, 18

(42,9%) perkembangan meragukan, dan sebanyak 22 orang balita (52,4%) memiliki perkembangan yang sesuai.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Status gizi Anak Dengan Perkembangan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2015.

- a. Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita di wilayah kerja puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2015

Tabel 4.4
Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015 (n=42)

No	Pola Asuh	Perkembangan Anak balita						Jumlah	Sig	Korelasi
		Ada penyimpangan		meragukan		sesuai				
		n	%	n	%	N	%			
1	Demokratis	0	0	0	0	19	45,2	19	0,000	-0,797
2	Otoriter	0	0	10	23,8	2	4,7	12		
3	Permisif	2	4,7	8	19	1	2,3	11		
Total		2	4,7	18	45,2	22	52,3	42		

Hasil uji statistik diperoleh nilai korelasi sebesar -0,797 dan diperoleh Significancy sebesar 0,000 (significancy < 0,05) Ho ditolak, artinya ada hubungan yang

bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2014) terhadap 83 orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun, di dapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita denangan diperolehnya p-Value $0,00 < 0,05$.

Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orang tua yang diberikan orang tua kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian dan perkembangan anak itu sendiri (musaberi, 2007).

Berdasarkan asumsi peneliti, sebagai orang tua penting untuk mengetahui pola asuh yang baik dan benar dalam mengasuh anak. Baik dari segi memberi makanan, alat bermain serta komunikasi pada

anak. Dan harus membedakan apa itu pola asuh otoriter, permisif, demokratis sehingga dapat menerapkan pola asuh yang baik.

Untuk itu, perlu kerja sama yang baik antara pelayan kesehatan dan orang tua balita agar mampu meningkatkan sikap orang tua menjadi lebih memperhatikan perkembangan anak dengan cara memberikan penyuluhan, motivasi, dukungan pengetahuan tentang perkembangan anak, kepada setiap lapisan masyarakat terlebih kepada orang tua balita. sehingga penyimpangan tubuh kembang dapat dideteksi sedini mungkin dan perkembangan anak dapat tercapai dengan optimal.

b. Hubungan Status Gizi Anak Dengan Perkembangan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

Tabel 4.5
Hubungan status gizi anak dengan perkembangan anak balita di
Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang
Kota Jambi Tahun 2015
(n=42)

No	Status Gizi	Perkembangan Anak balita						jumlah	Sig	korelasi
		Ada penyimpangan		meragukan		Sesuai				
		n	%	n	%	N	%			
1	Gizi buruk	0	0	0	0	1	2,3	1	0,001	-0,508
2	Gizi kurang	0	0	2	4,7	0	0	2		
3	Gizi baik	0	0	1	2,3	18	42,8	19		
4	Gizi lebih	2	4,7	15	35,7	3	7,1	20		
Total		2	4,7	18	42,8	22	52,3	42		

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015

Hasil uji statistik diperoleh nilai korelasi sebesar $-0,508$ dan diperoleh Significance sebesar $0,001$ (significance $< 0,05$) H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari (2005) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status gizi anak dengan perkembangan anak balita dengan diperolehnya *p-Value* $0,00 < 0,05$.

Perkembangan anak dipengaruhi juga oleh kecukupan gizi di dalam tubuh, dimana gizi merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang keberlangsungan proses pertumbuhan dan perkembangan. Terdapat kebutuhan zat gizi yang diperlukan seperti protein,

karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air (marmi, 2012)

Berdasarkan asumsi peneliti peran orang tua balita dalam pemantauan status gizi anak sangatlah besar dalam membantu program pemerintah untuk mencapai kesejahteraan semua lapisan masyarakat, karena status gizi memiliki peranan penting dalam hal pertumbuhan dan perkembangan anak, baik itu perkembangan fisik, mental, sosial, serta perkembangan kecerdasan anak.

Menurut asumsi peneliti perlu kerja sama yang baik antara pelayan kesehatan dan orang tua balita dalam hal pemantauan status gizi dan perkembangan anak sedini mungkin, dan dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya status gizi bagi perkembangan anak agar tercapai perkembangan anak yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan hasil pembahasan tentang "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan status Gizi Anak Dengan Perkembangan anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar dari 42 responden mempunyai pola asuh demokratis yaitu sebanyak 19 responden (45,2%) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.
2. Sebagian besar dari 42 anak balita memiliki status gizi lebih yaitu sebanyak 20 anak balita (47,6%) di Wilayah Kerja

Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.

3. Sebagian besar dari 42 anak balita memiliki perkembangan yang sesuai atau baik yaitu sebesar 22 anak balita (42,9%) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.
4. Ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita dengan *Sig* $0,000$ (Significance $< 0,05$) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015
5. Ada hubungan yang bermakna antara Status gizi anak dengan perkembangan anak balita dengan *Sig* $0,001$ (Significance $< 0,05$) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015**

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati,R.F,Nasution Nita. 2012. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita*.Cakrawala ilmu.Yogyakarta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendektan praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes RI. (2010). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Desmita, 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Rosda
- Dewi,V.N.L (2013). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta :Salemba Medika
- Djiwandoko, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PTGrasindo.
- Dikes Kota Jambi. (2014). *Data pelaksanaan DDTK tingkat 1*. Jambi
- Notoadmodjho . 2005. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta
- _____ (2010). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ (2007). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Febry, Ayu Bulan, dkk, 2013. *Imu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Irianto, Joko Pekik, 2007. *Panduan Gizi lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kemenkes, RI. (2012). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta
- Kemenkes RI, 2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Bina Gizi. Jakarta.
- Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Marmi. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Maryunani, Anik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan Jakarta* :Transinfo Media.
- Proverawati, dan Nasution.(2011). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : medical book
- Sulistyoningsih, Hariyani, 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Suyono, Danang. 2013. *Buku Ajar Statistik Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Suryani, 2014. *Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu dalam pemantauan perkembangan balita*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan.
- Wulandari , 2005. *Pengaruh lama pemberian ASI terhadap perkembangan anak*

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG PINANG TAHUN 2015**

- usia 6-12 bulan di Posyandu Kusuma Wijaya dan Posyandu Anyelir Tegal wangi Kasihan Bantul.* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta
- Yuniarti, Sri, 2015. *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi-Balita Dan Anak Pra-sekolah.* Bandung : Refika Aditama
- Yusuf, 2010. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Rosda
- Theresa. (2012). jurnal ilmiah. *http:theresa-11-01//jurnalku//http://www.ammeahira.com/pola-asuh-keluarga.hlm*
- Jeni. (2013), *jurnal ilmiah, pola asuh orang tua terhadap perkembangan balita.**http:jeni-pola-asuh/013net.com*
- Desmika. 2010. Jurnal ilmiah. hubungan status gizi dengan perkembangan anak balita. *http://desmika-status-gizi-balita.com*